

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek

1. Profil Perusahaan

Bank secara resmi beroperasi setelah mendapatkan izin usaha dari Bank Indonesia melalui surat No. 10/67/KEP.GBI/DpG2008 pada 16 Oktober 2008 yang sebelumnya berawal dari akuisisi PT.Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk terhadap Bank Jasa Arta. Dengan demikian, pada 17 November 2008. PT Bank BRI Syariah resmi beroperasi dan tidak pernah berganti nama sejak saat itu.¹ BRI Syariah memiliki berbagai macam produk pembiayaan terdiri yaitu gadai faedah, ritel faedah, mitra faedah, purna faedah, griya faedah, oto faedah, mikro faedah, multi faedah, KUR iB.²

¹ https://www.brisyariah.co.id/tentang_kami.php?f=sejarah&idp diakses pada tanggal 28 Februari 2020 pukul 10.00WIB.

²<https://www.brisyariah.co.id/produkPerbankan.php?f=personal&idp> diakses pada tanggal 28 Februari 2020 pukul 11.00WIB.

Berikut adalah data pembiayaan *murabahah*, *return on asset* dan *non performing financing* pada BRI Syariah Periode 2011 – 2018.³

Tabel 4.1
Data Pembiayaan *Murabahah*, ROA, dan NPF
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Triwulan	Pembiayaan <i>Murabahah</i>	ROA (%)	NPF (%)
2011	1	3603395	0.23	1.70
	2	3879567	0.20	2.77
	3	4401867	0.40	2.27
	4	5369344	0.20	2.12
2012	1	5707241	0.17	2.40
	2	6200558	1.21	2.15
	3	6530052	1.34	1.89
	4	7128905	1.19	1.84
2013	1	7510248	1.71	2.01
	2	8248288	1.41	1.94
	3	8564330	1.36	2.14
	4	9004029	1.15	3.26
2014	1	9141064	0.46	3.36
	2	9400562	0.03	3.61

³https://www.brisyariah.co.id/tentang_hubInvestor.php?=lapkeu diakses pada tanggal 28 Februari 2020 pukul 12.00WIB.

	3	9583534	0.20	4.19
	4	10020738	0.08	3.65
2015	1	9889558	0.53	3.96
	2	10016947	0.78	4.38
	3	9904644	0.80	3.86
	4	10003275	0.76	3.89
2016	1	10197750	0.99	3.90
	2	10854976	1.03	3.83
	3	10764074	0.98	3.89
	4	10782243	0.96	3.19
2017	1	10852063	0.65	3.33
	2	11023966	0.71	3.50
	3	10900165	0.82	4.02
	4	10886965	0.51	4.72
2018	1	10956225	0.86	4.10
	2	11318616	0.92	4.23
	3	11577351	0.77	4.30
	4	11575070	0.43	4.97

Berdasarkan tabel diatas pembiayaan *murabahah* pada BRI Syariah periode 2011-2018 mengalami fluktuasi cenderung meningkat. Pembiayaan *murabahah* terbesar terjadi pada tahun 2018 sebesar Rp. 11.577.351.000.000 dan pembiayaan *murabahah* terendah terjadi pada

tahun 2011 sebesar Rp. 3.603.395.000.000. Sedangkan untuk rata-rata pembiayaan yang dikeluarkan oleh BRI Syariah periode 2011-2018 sebesar Rp.8.931.175.313.000.

Pada tabel juga dapat di ketahui *return on asset* mengalami fluktuasi. *Return on asset* tertinggi pada tahun 2012 sebesar 1.19%, dan yang terendah terjadi pada tahun 2014 sebesar 0.08%. sedangkan rata-rata *return on asset* selama 8 tahun periode 2011-2018 sebesar 0.66%. Rata-rata ROA pada BRI Syariah 0,66% berada di bawah standar ketentuan Bank Indonesia yang persentasenya lebih dari 1,5%, hal ini menunjukkan kondisi bank yang kurang baik.

Non performing financing juga mengalami fluktuasi selama periode 2011-2018. *Non performing financing* tertinggi pada tahun 2018 sebesar 4.97%, dan yang terendah terjadi pada tahun 2012 sebesar 1.84%. sedangkan rata-rata *non performing financing* selama 8 tahun periode 2011-2018 sebesar 3.46. standar ketentuan Bank Indonesia persentasenya kurang dari 5%, maka nilai NPF BRI Syariah masih dalam kategori sehat. Akan tetapi 2 tahun terakhir mengalami peningkatan, maka dari itu bank harus lebih berhati-hati dalam menyalurkan pembiayaan.

B. Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi.

1. Uji Normalitas

Berikut adalah hasil dari uji normalitas.

Tabel 4.2
Hasil Uji Normalitas

<i>One Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
	Persamaan 1	Persamaan 2
	Unstandarized Residual	Unstandarized Residual
N	32	32
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.707	0.167

Sumber: Data diolah SPSS 21

Berdasarkan tabel 4.1 diperoleh nilai asymp. Sig. (2-tailed) pada persamaan 1 sebesar 0.707 dan pada persamaan 2 sebesar 0.167. Dari kedua persamaan tersebut nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Berikut adalah hasil dari uji multikolinieritas.

Tabel 4.3
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Persamaan 1		Persamaan 2	
	Tolerance	VIF	Tolerance	VIF
Pembiayaan	1.000	1.000	0.416	2.404
<i>Murabahah</i>			0.416	2.404
NPF				

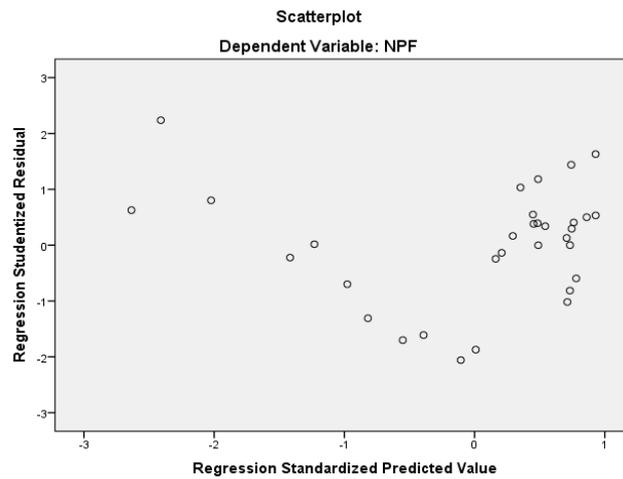
Sumber: Data diolah SPSS 21

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa nilai *tolerance* semua variabel independen $> 0,10$. Nilai variance inflation factor (VIF) kedua variabel < 10 . Berdasarkan kriteria dalam pengambilan keputusan dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

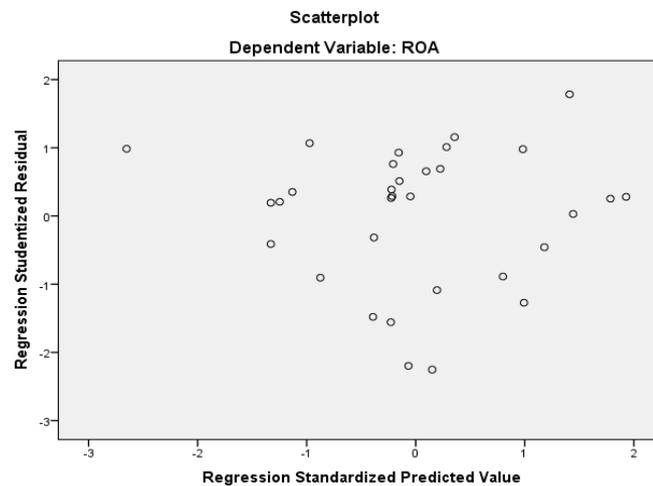
3. Uji Heteroskedastisitas

Berikut adalah hasil dari uji heteroskedastisitas.

Gambar 4.1
Hasil Uji Heteroskedastisitas (Persamaan 1)



Gambar 4.2
Hasil Uji Heteroskedastisitas (Persamaan 2)



Berdasarkan gambar 4.1 dan 4.2 grafik scatterplot antara nilai prediksi variabel terikat, dengan residuannya. Titik-titiknya menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Berikut adalah hasil dari uji autokorelasi.

Tabel 4.4
Hasil Uji Autokorelasi

	Persamaan 1	Persamaan 2
	Unstandardized Residual	Unstandardized Residual
Durbin-Watson	0.571	1.230

Sumber: data diolah SPSS 21

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa nilai DW pada persamaan 1 adalah 0.571, pada persamaan 2 nilai DW sebesar 1.230, persamaan 1

dan persamaan 2 nilai DW terletak diantara -2 dan +2 sehingga dapat disimpulkan dari kedua persamaan tidak terjadi autokorelasi.

C. Analisis Substruktural

1. Analisis Substruktural 1

Berdasarkan metode analisis jalur diperoleh persamaan struktural 1 sebagai berikut.

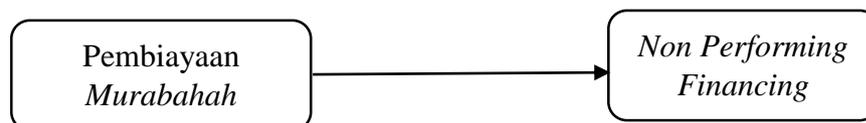
$$Z (\text{Non Performing Financing}) = \beta \text{Pembiayaan Murabahah} + e_1$$

(Persamaan Struktural 1)

Berdasarkan persamaan struktural 1 di gambarkan diagram analisis jalur sebagai berikut.

Gambar 4.3

Diagram Analisis Jalur Persamaan Struktural 1 Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* terhadap *Non Performing Financing*



Besar Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* terhadap *Non Performing Financing* dapat dilihat dari tabel model summary berikut ini.

Tabel 4.5
Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* terhadap *Non Performing Financing*

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.764 ^a	.584	.570	.62924

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan Murabahah

Berdasarkan nilai R^2 yang terdapat pada tabel 4.5 adalah sebesar 0.584, hal ini menunjukkan bahwa pengaruh pembiayaan *murabahah* (X) terhadap *non performing financing* (Z) adalah sebesar 58,4% sementara sisanya sebesar 41,6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Untuk melihat pengaruh secara parsial dapat dilihat dari tabel *coefficient* berikut ini.

Tabel 4.6
Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* terhadap *Non Performing Financing*

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-32.461	5.510		-5.891	.000
Pembiayaan Murabahah	2.240	.345	.764	6.490	.000

a. Dependent Variable: NPF

Berdasarkan tabel 4.5 hasil uji t hitung maka pembiayaan *murabahah* mempunyai t hitung sebesar 6.490 karena nilai t hitung > 2.045 (t tabel), berarti pembiayaan *murabahah* berpengaruh signifikan terhadap *non performing financing*. Lalu dilihat dari nilai signifikansi dari variabel X (pembiayaan *murabahah*) yaitu $0.000 < 0.05$ kesimpulan dari hasil ini adalah variabel X (pembiayaan *murabahah*) berpengaruh signifikan terhadap Y (*non performing financing*).

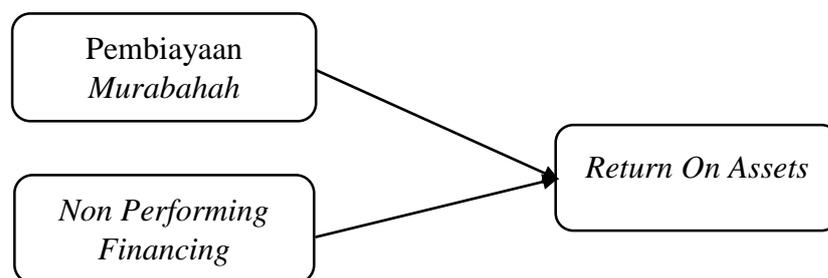
2. Analisis Substruktural 2

Berdasarkan metode analisis jalur diperoleh persamaan struktural 2 sebagai berikut.

$$Y (\text{Return On Assets}) = \beta \text{Pembiayaan Murabahah} + \beta \text{Non Performing Financing} + e_2 \text{ (Persamaan Struktural 2)}$$

Berdasarkan persamaan struktural 2 di gambarkan diagram analisis jalur sebagai berikut.

Gambar 4.4
Diagram Analisis Jalur Persamaan Struktural 2
Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* dan *Non Performing Financing*
terhadap *Return On Assets*



Besar pengaruh pembiayaan *murabahah* dan *non performing financing* terhadap *return on assets* dapat dilihat dari tabel *model summary* berikut ini.

Tabel 4.7
Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* dan *Non Performing Financing*
terhadap *Return On Assets*

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.696 ^a	.485	.449	.32187

a. Predictors: (Constant), NPF, Pembiayaan Murabahah

Berdasarkan nilai R^2 yang terdapat pada tabel 4.7 adalah sebesar 0.485, hal ini menunjukkan bahwa pengaruh pembiayaan *murabahah* (X) dan *non performing financing* (Z) terhadap *return on assets* (Y)

adalah sebesar 48,5% sementara sisanya sebesar 51,5% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Untuk melihat kelayakan model regresi dapat dilihat dari tabel ANOVA berikut ini.

Tabel 4.8
ANOVA dengan nilai F dan Sig

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2.828	2	1.414	13.650	.000 ^b
Residual	3.004	29	.104		
Total	5.833	31			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), NPF, Pembiayaan Murabahah

Pada tabel ANOVA 4.8 menunjukkan angka F-hitung sebesar 13,650 > F-tabel sebesar 4,17 dan nilai signifikansi sebesar 0.000 dimana $0.000 < 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa pembiayaan *murabahah* (X) dan *non performing financing* (Z) berpengaruh secara simultan terhadap *return on asset* (Y).

Untuk melihat pengaruh secara parsial dapat dilihat dari tabel *coefficient* berikut ini.

Tabel 4.9
Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* dan *Non Performing Financing* terhadap *Return On Assets*

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-18.840	4.139		-4.551	.000
Pembiayaan Murabahah	1.323	.274	.999	4.832	.000
NPF	-.465	.093	-1.028	-4.974	.000

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel 4.9 dapat dilihat pengaruh pembiayaan *murabahah* dan *non performing financing* terhadap profitabilitas secara parsial.

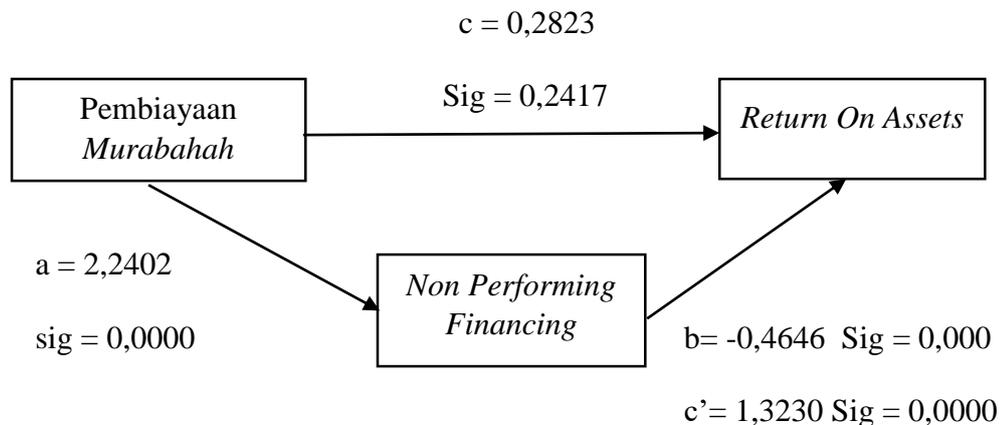
- a. Nilai t hitung pembiayaan *murabahah* sebesar $4.832 > 2.045$ (t tabel) dan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ maka dapat disimpulkan pembiayaan *murabahah* (X) berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* (Y).
- b. Nilai t hitung *non performing financing* sebesar $-4.974 < 2.045$ (t tabel) dan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ maka dapat disimpulkan *non performing financing* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return on assets*.

D. Pengujian Variabel Intervening

Berikut adalah strategi causal pengaruh pembiayaan *murabahah* terhadap *return on assets* dengan dimediasi *non performing financing*.

Gambar 4.5

Strategi Causal Step (Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* terhadap *Return On Assets* Dengan Dimediasi *Non Performing Financing*)



Sumber: Data diolah SPSS 21, 2020

Tiga persamaan regresi yang harus diestimasi dalam strategi *causal step* antara lain:

- a. Persamaan regresi sederhana variabel independen pembiayaan *murabahah* (X) terhadap variabel intervening *non performing financing* (Z)

Hasil analisis ditemukana bukti bahwa pembiayaan *murabahah* signifikan terhadap *non performing financing* dengan nilai signifikansi $0,0000 < \alpha 0,05$ dengan koefisien regresi (a) = 2,2402.

- b. Persamaan regresi sederhana variabel independen pembiayaan *murabahah* (X) terhadap *return on assets* (Y)

Hasil analisis ditemukan bukti bahwa pembiayaan murabahah tidak signifikan terhadap *return on assets* dengan nilai signifikansi $0,2417 > \alpha 0,05$ dengan koefisien regresi (c) = 0,2823.

- c. Persamaan regresi berganda variabel indepen pembiayaan *murabahah* (X) dan variabel intervening *non performing financing* (Z) terhadap variabel dependen *return on assets* (Y)

Hasil analisis ditemukan bukti *non performing financing* signifikan terhadap *return on assets*, setelah mengontrol pembiayaan *murabahah* dengan nilai signifikansi $0,0000 < \alpha 0,05$ dan koefisien regresi (b) = - 0,4646. Selanjutnya ditemukan *dirrect effect c'* sebesar 1,3230 yang lebih besar dari c = 0,2823.

Pengaruh variabel independen pembiayaan *murabahah* terhadap variabel dependen *return on assets* sama dan signifikan $0,0000 < \alpha 0,05$ setelah mengontrol variabel intervening *non performing financing*. Dapat disimpulkan bahwa model ini merupakan *partial mediation* atau terjadi mediasi yang artinya dimana variabel pembiayaan *murabahah* mampu mempengaruhi secara langsung variabel profitabilitas maupun tidak langsung dengan melibatkan variabel intervening *return on assets* atau dapat dikatakan *non performing financing* memediasi hubungan antara pembiayaan *murabahah* dengan *return on assets*.

E. Perhitungan Pengaruh

1. Pengaruh Langsung (*Direct Effect*)

a. Pengaruh pembiayaan *murabahah* terhadap *non performing financing*

Pengaruh langsung antara pembiayaan *murabahah* terhadap *non performing financing* adalah sebesar 2,240

b. Pengaruh *non performing financing* terhadap profitabilitas

Pengaruh langsung antara *non performing financing* terhadap profitabilitas sebesar -0,465

c. Pengaruh pembiayaan *murabahah* terhadap profitabilitas

Pengaruh langsung antara pembiayaan *murabahah* terhadap profitabilitas adalah sebesar 1,323

2. Pengaruh Tidak Langsung (*Indirect Effect*)

Pengaruh pembiayaan *murabahah* terhadap profitabilitas melalui *non performing financing*

Pengaruh tidak langsung antara pembiayaan *murabahah* terhadap profitabilitas melalui *non performing financing* adalah sebesar $(2,240 \times -0,465) = -1,0416$.

3. Pengaruh Total (*Total Effect*)

Pengaruh variabel pembiayaan *murabahah* terhadap profitabilitas dan pembiayaan *murabahah* terhadap profitabilitas melalui *non performing financing*

Pengaruh total antara pembiayaan *murabahah* terhadap profitabilitas dan pembiayaan *murabahah* terhadap profitabilitas melalui *non performing financing* adalah sebesar $(1,323 + -1,0416) = 0,2823$.

F. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian secara parsial menunjukkan pengaruh pembiayaan *murabahah* terhadap profitabilitas diperoleh nilai t hitung sebesar $7.762 > 2.045$ dengan signifikansi $0.000 < 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pembiayaan *murabahah* terhadap profitabilitas. Hal ini berarti jika semakin banyak pembiayaan *murabahah* yang disalurkan maka semakin tinggi profitabilitas yang akan diperoleh oleh suatu bank.

Tujuan utama adanya pembiayaan yaitu untuk meningkatkan laba/profitabilitas.⁴ Hasil analisis ini sejalan dengan penelitian Novi Fadhila,⁵ yang menyatakan bahwa pembiayaan *murabahah* berpengaruh positif terhadap laba bank syariah mandiri.

⁴Binti Nur Aisyah, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: Teras, 2014), hal. 7.

⁵Novi Fadhila, *Analisis Pembiayaan Mudharabah dan Murabahah terhadap Laba Bank Syariah Mandiri*, Jurnal Riset dan Bisnis Vol.15 No.1 Maret 2015, dalam <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/427> diakses pada tanggal 16 Desember 2019 Pukul 08.10 WIB.

2. Pengaruh *Non Performing Financing* terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian secara parsial menunjukkan pengaruh *non performing financing* terhadap profitabilitas diperoleh nilai t hitung sebesar $-4.975 < 2.045$ dengan signifikansi $0.000 < 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara *non performing financing* terhadap profitabilitas. Hal ini berarti jika *non performing financing* meningkat maka tingkat profitabilitas akan mengalami penurunan.

Jika pembiayaan bermasalah membesar maka hal tersebut pada akhirnya menurunkan besaran pendapatan yang diperoleh bank sehingga pada akhirnya akan dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas bank syariah.⁶ Hasil analisis ini didukung oleh penelitian Ayu dan Hetika,⁷ yang menyatakan bahwa *non performing financing* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

3. Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* terhadap Profitabilitas melalui *Non performing Financing*

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan *murabahah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, namun pembiayaan *murabahah* berpengaruh terhadap *non performing financing*. Setelah variabel intervening *non performing financing* mengontrol pembiayaan *murabahah* terhadap profitabilitas maka ditemukan bukti bahwa

⁶Ahmad Dahlan, *Bank Syariah Teoritik , Praktik, Kritik*, (Yogyakarta, Teras, 2012), hal. 153.

⁷Ayu Shauma Fitriyani Dan Hetika, *Pengaruh Non Performing Loan Terhadap Laba Pada PT.Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Kaang Anyarkantor Cabang Tegal*, Dalam <https://Ejournal.Poltektegal.ac.id/Index.Php/Prosiding/Article/Viwe/371> Diakses Pada 30 Januari 2020 Pukul 15.00 WIB.

pembiayaan *murabahah* berpengaruh terhadap profitabilitas dengan dimediasi oleh *non performing financing*.

Semakin tinggi bank syariah menyalurkan pembiayaan, maka akan mengakibatkan resiko pembiayaan yang dinilai melalui *non performing financing*.⁸ Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh annisa dharma dan sri abidah⁹ yang menyatakan bahwa pembiayaan *murabahah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dan pembiayaan *murabahah* berpengaruh terhadap *non performing financing*.

⁸Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta: UPP Sekolah Tinggi Manajemen YKPN, 2011), hal. 358.

⁹Annisa Dharma dan Sri Abidah, *Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap Profitabilitas pada BNI Syariah*, Jurnal Ekonomi Islam, dalam <https://ejournal.unesa.ac.id/Index.phpArticle/Viwe/125> diakses pada tanggal 30 Januari 2020 Pukul 19.00 WIB.